



**PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk**

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)  
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2024 Dan 31 Maret 2023 (Diaudit)  
*Interim Financial Statements*  
*March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)*  
*And Three Months Period Ended*  
*March 31, 2024 And March 31, 2023 (Audited)*

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE PERIOD ENDED  
DECEMBER 31, 2023**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4 – 5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	8 – xx	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



**Lovina Beach Brewery**  
STARK • 1945 • NORD • KAJA • DEWAN • MIJA

# PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk.

BALI OFFICE :

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan, Denpasar Selatan 80223  
Phone : (0361) 255 600, 255 594 Fax : (0361) 255 599

JAKARTA OFFICE :

Rukan Permata Senayan Blok D-9  
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Phone : (021) 5794 1288 Fax : (021) 5794 1287

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT LOVINA BEACH BREWERY  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE PERIOD  
THEN ENDED  
PT LOVINA BEACH BREWERY  
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bona Budhisurya  
Alamat Kantor : Rukan Permata Senayan Blok D-9,  
Tentara Pelajar 1, Grogol Utara,  
Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan 12210  
Alamat Domisili : Komplek Senayan No.16,  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-3453888  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama : Anna Vanessa  
Alamat Kantor : Rukan Permata Senayan Blok D-9,  
Tentara Pelajar 1, Grogol Utara,  
Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Kepodang II Blok K8-31,  
Ciputat Timur, Tangerang Selatan  
Nomor telepon : 021-3453888  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Lovina Beach Brewery dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

Name : Bona Budhisurya  
Office address : Rukan Permata Senayan Blok D-9,  
Tentara Pelajar 1, Grogol Utara,  
Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan 12210  
Residential address : Komplek Senayan No.16,  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Telephone : 021-3453888  
Title : President Director  
Name : Anna Vanessa  
Office address : Rukan Permata Senayan Blok D-9,  
Tentara Pelajar 1, Grogol Utara,  
Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Residential address : Jl. Kepodang II Blok K8-31, Ciputat  
Timur, Tangerang Selatan  
Telephone : 021-3453888  
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Lovina Beach Brewery and Subsidiary (the "Group");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The interim consolidated financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April/April 29, 2024

  
**Bona Budhisurya**  
Direktur Utama/ President Director

  
**Anna Vanessa**  
Direktur Keuangan/ Finance Director



**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,32,33	59.796.921.164	66.051.952.547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,5,32,33			Trade receivables - net
Pihak ketiga		11.253.733.736	12.469.176.220	Third parties
Pihak berelasi	30	1.672.148.212	1.634.933.524	Related party
				Non-trade receivables - third
Piutang non-usaha - pihak ketiga	2,6,32,33	92.749.962	191.895.467	parties
Persediaan	2,7	5.474.692.823	4.896.768.493	Inventories
Uang muka	2,8	22.722.633.036	21.149.187.728	Advances
Biaya dibayar di muka	2,9	2.742.382.547	1.346.571.573	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,14a	680.025.958	942.281.275	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2,10	15.000.000	-	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>104.450.287.438</u></b>	<b><u>108.682.766.827</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2,11	38.214.625.780	36.842.893.422	Fixed assets - net
Aset hak-guna – neto	2,11	17.893.514.590	18.336.291.215	Right of Use - Net
Aset pajak tangguhan	2,14d	1.359.055.161	1.346.233.200	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>57.467.195.531</u></b>	<b><u>56.525.417.837</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>161.917.482.969</u></b>	<b><u>165.208.184.664</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,13,32,33			Trade payables
Pihak ketiga		369.795.102	448.795.796	Third parties
Pihak berelasi	30	2.701.965.825	1.954.905.731	Related parties
Utang non-usaha	2,14,32,33			Non-trade payables
Pihak ketiga		170.793.535	529.795.678	Third parties
Pihak berelasi	30	-	3.812.205	Related parties
Utang pajak	2,14b	427.668.675	147.988.262	Taxes payable
Beban akrual	2,15,32	671.324.106	1.263.311.237	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2,16	407.825.882	324.739.456	Customer advances
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek	2,18	187.000.000	187.000.000	
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	2, 32,33,36b	220.170.575	274.238.458	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2,17, 32,33,36b	85.358.594	133.760.472	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>5.241.902.294</b>	<b>5.268.347.295</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	2,18	2.761.355.934	2.608.976.220	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2,17, 32,33,36b	3.160.335.693	3.167.966.203	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2,17, 32,33,36b	1.294.098.640	1.275.275.922	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>7.215.790.267</b>	<b>7.239.218.345</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12.457.692.561</b>	<b>12.320.565.640</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023**

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp12 per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				Share capital - par value of Rp12 per share as of March 31, 2024 and for the year ended on December 31, 2023
Modal dasar - 28.942.591.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023				Authorized - 28,942,591,000 shares as of March 31, 2024 and for the year ended on December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.721.709.000 saham pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	19	128.660.508.000	128.660.508.000	Issued and fully paid - 10,721,709,000 shares as of March 31, 2024, and for the year ended on December 31, 2023
Tambahan modal disetor	20	100.433.307.074	100.433.307.074	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali		198.216.501	198.216.501	Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest
Rugi komprehensif lain		(36.015.477)	(31.579.999)	Other comprehensive loss
Defisit		<u>(79.797.133.898)</u>	<u>(76.373.768.122)</u>	Deficits
<b>Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>149.458.882.200</b>	<b>152.886.683.454</b>	<b>Equity (capital deficiency) attributable to the owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	2,22	<u>908.208</u>	<u>935.570</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>149.459.790.408</b>	<b>152.887.619.024</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>161.917.482.969</b>	<b>165.208.184.664</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
<b>PENJUALAN</b>	2,23	<b>8.251.277.418</b>	<b>15.182.811.865</b>	<b>SALES</b>
Dikurangi cukai	2,23	(2.779.593.900)	(4.323.463.200)	<i>Less excise</i>
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,23	<b>5.471.683.518</b>	<b>10.859.348.665</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,24	<b>(3.549.157.059)</b>	<b>(4.167.455.156)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.922.526.459</b>	<b>6.691.893.509</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,25	(2.814.714.303)	(1.252.379.116)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,26	(2.191.819.169)	(1.726.951.469)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	2,27	(275.414.373)	16.761.851.936	<i>Other income (expenses) - net</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(3.359.421.386)</b>	<b>20.474.414.860</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan bunga	2,28	79.821.155	1.117.144	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2,29	(155.294.989)	(146.994.645)	<i>Interest expense</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(3.434.895.220)</b>	<b>20.328.537.359</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan – neto	2,14c	11.570.995	(833.212.075)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(3.423.324.225)</b>	<b>19.495.325.284</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	18	(4.435.245)	(9.911.542)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	14d,18	-	-	<i>Related income tax</i>
<b>Rugi komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>(4.435.245)</b>	<b>(9.911.542)</b>	<b>Other comprehensive loss - net of tax</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(3.427.759.470)</b>	<b>19.485.413.742</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.*

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(3.423.365.776)	19.689.972.829	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	<u>(27.600)</u>	<u>(194.647.545)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b><u>(3.423.393.376)</u></b>	<b><u>19.495.325.284</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(3.427.731.870)	19.681.165.764	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	<u>(27.600)</u>	<u>(195.752.022)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b><u>(3.427.731.870)</u></b>	<b><u>19.485.413.742</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2,21	<b><u>(0,32)</u></b>	<b><u>5,60</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.



**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**(DEFISIENSI MODAL)**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**(CAPITAL DEFICIENCY)**  
**FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**  
**MARCH 31, 2024 AND 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity</u>									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Difference from changes in equity of subsidiary and transactions effect with non- controlling interest	Defisit/ Deficits	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-Controlling interests	Jumlah ekuitas (Defisiensi modal/ Total equity (Capital deficiency)	
									<b>Balance as of January 1, 2023</b>
	54.394.008.000	814.323.506	-	(87.352.720.521)	(13.839.262)	(32.158.228.277)	4.067.558.271	(28.090.670.006)	
	27.672.227.000					27.672.227.000		27.672.227.000	Addition of share capital
	32.433.765.000					32.433.765.000		32.433.765.000	Addition of share capital through loan conversion
	-	-	-	19.689.972.829	-	19.689.972.829	(194.647.545)	(19.495.325.284)	Profit for the year
	-	-	-	-	(8.807.065)	(8.807.065)	(1.104.477)	(9.911.542)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
18	-	-	-	-	(8.807.065)	(8.807.065)	(1.104.477)	(9.911.542)	
	<b>114.500.000.000</b>	<b>814.323.506</b>	<b>-</b>	<b>(67.662.747.692)</b>	<b>(22.646.327)</b>	<b>47.628.929.487</b>	<b>3.871.805.249</b>	<b>51.500.735.736</b>	<b>Balance as of March 31, 2023</b>
									<b>Balance as of January 1, 2023</b>
	128.660.508.000	100.433.307.074	198.216.501	(76.373.768.122)	(31.579.999)	152.886.683.454	908.208	152.887.591.662	
	-	-	-	(3.423.365.776)	-	(3.423.365.776)	-	(3.423.365.776)	Profit for the year
	-	-	-	-	(4.435.245)	(4.435.245)	-	(4.435.245)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
18	-	-	-	-	(4.435.245)	(4.435.245)	-	(4.435.245)	
	<b>128.660.508.000</b>	<b>100.433.307.074</b>	<b>198.216.501</b>	<b>(72.950.443.897)</b>	<b>(31.579.999)</b>	<b>149.458.923.984</b>	<b>935.570</b>	<b>149.459.790.408</b>	<b>Balance as of March 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERKAHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH  
FLOWS  
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		6.732.997.739	6.347.234.957	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(8.222.483.016)	(4.065.372.897)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(2.829.942.622)	(1.739.579.261)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan keuangan		109.783.210	1.117.144	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan		(155.294.989)	(146.994.645)	Payments of interest expenses
<b>Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(4.364.939.678)</u></b>	<b><u>396.405.298</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(1.798.814.153)	(4.020.371.751)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka proyek	8	-	(9.988.357.871)	Payments of advance for project
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	900.000.000	Receipts from sale of investment in associates
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(1.798.814.153)</u></b>	<b><u>(13.108.729.622)</u></b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham baru		-	27.672.226.548	Proceeds from issuance of new shares
(Pembayaran) penerimaan utang non-usaha dari pihak berelasi		-	170.264.583	Payments (proceeds) of non-trade payables from related parties
Pembayaran liabilitas sewa		(29.579.160)	(36.879.900)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang sewa pembayaan		(61.698.392)	(55.660.204)	Payments of consumer financing payables
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(91.277.552)</u></b>	<b><u>27.749.951.027</u></b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	4	<b><u>(6.255.031.383)</u></b>	<b><u>15.037.626.703</u></b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b><u>66.051.952.547</u></b>	<b><u>1.216.751.499</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b><u>59.796.921.164</u></b>	<b><u>16.254.378.202</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Lovina Beach Brewery Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 19 Oktober 2010 oleh J.S Wibisono, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00006.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 12 Juni 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. Perubahan terakhir tersebut telah disahkan dan disetujui oleh Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033791.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar minuman beralkohol dan non beralkohol serta perdagangan eceran minuman beralkohol. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 2010.

Perusahaan berdomisili di Jl. Tukad Banyu Poh No.110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Pada tanggal 31 Maret 2024, entitas induk Perusahaan adalah PT Barito Mas Sukses, sebuah entitas yang beroperasi di Jakarta Pusat yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

### b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-312/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 1.180.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp12 per saham termasuk penerbitan waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.245.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing Rp250 dan Rp100–119 per saham. Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 10.721.709.000 lembar saham.

## 1. GENERAL

### a. The Company’s Establishment

*PT Lovina Beach Brewery Tbk (“the Company”) was established based on the Notarial Deed No. 42, dated October 19, 2010 by J.S Wibisono, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-00006.AH.01.01 Year 2011 dated January 3, 2011.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 104 dated June 12, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. This latest amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0033791.AH.01.02 Year 2023 dated June 12, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the main scope of its activities is to engage in wholesale trading of alcoholic and non-alcoholic beverages as well as the retail trading of alcoholic beverages. The Company started its commercial operations in 2010.*

*The Company domiciled at Jl. Tukad Banyu Poh No.110X, Sesetan, Denpasar Selatan, Denpasar City, Bali.*

*As of March 31, 2024, the Company’s parent entity is PT Barito Mas Sukses, an entity operating in Central Jakarta, which also is the ultimate parent entity of the Company*

### b. The Company’s Initial Public Offering of Shares

*On September 29, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-312/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 1,180,000,000 shares of the Company to the public with a par value of Rp12 per shares including the issuance warrant Series I with the maximum 3,245,000,000 shares with implementation price Rp250 and Rp100–Rp119 per shares, respectively. As of March 31, 2024, all the Company’s shares amounted to 10,721,709,000 shares.*

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian entitas anak adalah:

<u>Entitas anak/ Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activities</u>
PT Lovina Industri Sukses (“LIS”)	Bali	Industri minuman dan industri minuman beralkohol hasil destilasi/ Beverage industry and the distillate alcoholic beverage industry

Pada tanggal 18 September 2019, Perusahaan mengakuisisi saham LIS sebanyak 50,99% atau setara dengan Rp5.609.000.000.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Jeanette Lesmana, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada LIS menjadi sebesar Rp73.499.000.000.

Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 Juni 2023 dari Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn, Perusahaan setuju untuk membeli saham LIS sebanyak 5.390 lembar atau setara dengan Rp5.390.000.000 dari pemegang saham non-pengendali. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di LIS berubah dari 50,99% menjadi 99,99%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto LIS pada tanggal akuisisi sebesar Rp198.216.501 dicatat sebagai bagian dari “Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jacob Suryanata  
Komisaris Independen : Yosep Solihin Yo

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiary**

As of December 31, 2023 and 2022, the details of subsidiary are:

<u>Awal operasi komersial/ Start of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum Eiminasi/ Total assets before elimination</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
2019	99,99%	50,99%	76.019.704.758	12.565.462.356

On September 18, 2019, the Company acquired 50.99% of LIS’s shares or equivalent to Rp5,609,000,000.

Additional Capital Contribution in Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 9, 2013 by Jeanette Lesmana, S.H. The Company agreed to increase the issued and fully paid capital in LIS amounted to Rp73,499,000,000.

Acquisition of Non-Controlling Interest

Based on the Notarial Deed No. 2 dated June 12, 2023 by Jeannette Lesmana, S.H., M.Kn, the Company agreed to acquire 5,390 shares of LIS or equivalent to Rp5,390,000,000. Therefore, the direct ownership of the Company in LIS increased from 50.99% to 99.99%

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company’s portion in net assets value of LIS at the acquisition date amounted to Rp198,216,501 was recorded as part of “Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest”.

**d. Key Management and Other Information**

The composition of the Company’s Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Direksi**

Direktur Utama	:	Bona Budhisurya	:
Direktur	:	Anna Vanessa	:
Direktur	:	Albert Kurniawan	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Yosep Solihin Yo	:
Anggota	:	Vonny Kristanti Kusumo	:
Anggota	:	Alvin Pranata Nanang	:

Jumlah beban kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp621.000.000 dan Rp1.422.750.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 27 dan 31 orang (tidak diaudit).

**e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 April 2024.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Maret 2024 adalah penyusunan sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Key Management and Other Information (continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)*

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

*Total compensation expense paid to the Directors for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp621,000,000 and Rp1,422,750,000, respectively.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 27 and 31 permanent employees, respectively (unaudited).*

**e. Approval and Authorization for the Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*The issuance of the consolidated financial statements as of March 31, 2024 and for the year then ended was approved and authorized for issue by the Board of Directors on April 29, 2024.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The material accounting policies applied by the Group in the preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied, in the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2023 are as follows: (continued)*

**a. Compliance Statement**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK untuk perusahaan publik

**b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Compliance Statement (continued)**

and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK for listed company.

**b. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements use the accrual basis of accounting except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows presents changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method. For the purposes of presenting the consolidated statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, and time deposit original maturities of 3 months or less from the date of acquisition, provided that they are not used as collateral for loans received and are not restricted.

The preparation of the Group's consolidated financial statements in accordance with SAK requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes in Accounting Principles**

The Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2023 as follows:

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 216, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan;
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif".

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of Preparation and Presentation of the  
Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Changes in Accounting Principles (continued)**

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Reports regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";
- Amendment to PSAK 208, "Accounting Policies for Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 216, "Fixed Assets regarding results before intended use"; and
- Amendment to PSAK 46, "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no significant impact on the consolidated financial statements in the current or prior year.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 as follows:

- Amendment to PSAK 116, "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;
- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information".

For accounting periods beginning on and after January 1, 2024, PSAK and ISAK reference numbers will be reordered and changed as published by DSAK-IAI. As a result, current PSAK and ISAK reference numbers will change in future years. This will not have any accounting impact on the Group's financial statements.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten. Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and able to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all the following:*

- *Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.*

*The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies. All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jumlah laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KN dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga atau pun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries which not directly or indirectly attributable to the Company, that represented in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, which are separated from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Related Parties Transaction**

*The Group deals with related parties, as defined by PSAK 224, "Disclosure of Related Parties". All significant transactions with related parties, whether conducted with the same terms and conditions as third parties or not, disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**e. Classification of Current and Non-Current**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is presented as current when:*

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading; or*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Classification of Current and Non-Current (continued)**

*A liability is presented as current when:*

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purposes of trading;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer at least 12 months after the reporting period.*

*Deferred tax assets are classified as non-current assets.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash comprises cash on hand and cash in banks. Cash equivalents represent time deposit with an original maturity period of 3 months or less at the time of placements and readily convertible to cash without significant changes in value.*

*All cash and cash equivalents are placed on third parties and not restricted in use also not used as collateral.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales. Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.*

**h. Advances and Prepaid Expenses**

*Advances are recorded as incurred.*

*Prepaid expenses are amortized on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in accordance with their beneficial periods using the straight-line method.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are like those necessary to determine control over subsidiary.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiary of the associate. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan pabrik dan mesin	4 – 8	Plant equipment and machineries
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir tahun buku. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associates (continued)**

*In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

*All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:*

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year end. The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year end. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset Hak Guna**

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai.

**ii) Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period in exchange for consideration.*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**i) Right-of-use Assets**

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

**ii) Lease Liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**ii) Lease Liabilities (continued)**

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**iii) Short-term Leases and Leases of Low-value Assets**

*The Group applies the short-term lease recognition (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases which considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**n. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan**

Grup menerapkan PSAK 219, "Imbalan kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang cipta kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU ketengakerjaan").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expenses Recognition**

*The Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:*

- i) Identify contract(s) with a customer.*
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value-added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- iv) Allocated the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*For sales of goods, the performance obligation is generally satisfied, and revenue recognized, when control of the goods has passed to the customer (at some point in time).*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**n. Post-Employment Benefits Liabilities**

*The Group applied PSAK 24, "Employee benefits", to recognize employee benefit liabilities with Labor Law No. 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law") (before January 1, 2021: Labor Law No.13/ 2003 (the "Labor Law").*

*Pension expenses under the defined benefit pension plan are determined through periodic actuarial calculations using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on the discount rate, and the annual rate of increase in defined benefit pension plans.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan  
(lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs terhadap Rupiah yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15.853

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Post-Employment Benefits Liabilities  
(continued)**

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through consolidated other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transaction are conducted.*

*At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's average of buying rate and selling rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of March 31, 2024 and 31 December, 2023 the rate of exchange to Rupiah used, computed by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:*

	<b>31 Desember 2023</b>	
	15.416	United States Dollar ("US Dollar")



2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statement at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**q. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**q. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to the financial assets of one entity and a financial liabilities or equity instrument of another entity.

**i) Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian ("NWLR").

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas konsolidasian. Model bisnis menentukan apakah arus kas konsolidasian akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- NWLR.

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

fair value through consolidated profit or loss ("FVTPL").

Initial Recognition and Measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate the consolidated of cash flows. The business model determines whether the consolidated of cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of measurement, financial classified in 4 categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- FVTPL.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas konsolidasian dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas konsolidasian yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive consolidated of cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received consolidated of cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas konsolidasian dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait.

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive consolidated of cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability.*

*The transferred assets and the associated liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*Expected credit losses ("ECL") are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months. But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default.*

*Since its trade receivables and other receivables do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Liabilitas untuk pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Group established a provisions matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**ii) Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values. Liabilities for bank loan are assessed using discounted cash flows based on the effective interest rate.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasian.

**iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv) Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liabilities and recognition of a new financial liabilities, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv) Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**iv) Fair Value Measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*



**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Provisions**

*Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.*

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa dilutif.

**u. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

*Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**t. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all potential dilutive ordinary shares.*

**u. Operating Segment**

*An operating segment is a component of the Company that engages in business activities which generate revenue and incur expenses; the results of its operations are regularly reviewed by the Company's operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and financial information that can be separated.*

*The sum of each segment element reported is a measure reported to the operational decision maker for the purpose of deciding to allocate resources to the segment and assess its performance.*

**v. Events After the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.*

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

##### Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

##### Pengukuran Nilai Wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi konsolidasian Grup.

##### Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 15.

### **3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.*

#### **Judgments**

##### Determining Functional Currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determined that their functional currency is the Rupiah.*

##### Fair Value Measurement

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating the amortization of acquisition cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the Group's consolidated profit or loss.*

##### Taxation

*Significant judgment is exercised in determining the provisions for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes a liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*The carrying amounts of the Group's income tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan KKE dari Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimations and Assumptions**

Provisions for ECL of Trade Receivables

The Group assesses trade receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management should consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecast of future economic conditions. The Company adopts a simplified approach to measuring ECL that uses a lifetime allowance for ECL for all trade receivables. The carrying value of trade receivables has been disclosed in Note 5.

Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets as disclosed in Note 2k. These are common life expectancies applied in the industry which the Company conducts their business.

Post-Employment Benefits Liabilities

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment occurs when the carrying amount of an assets or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs to sell and value in use. The calculation of fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in a fair transaction of similar assets or observable market prices less costs to sell the assets. The value in use calculation is based on the discounted cash flows model. The cash flow data is taken from the budget for the next five years and does not include restructuring activities that have not been carried out by the Company or significant future investments that will update the performance of the assets of the tested CGU's.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimations and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

*The recoverable amount is most affected by the discount rate used in the discounted cash flow model, as well as the amount of expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that there were no events or changes in circumstances which would indicate an impairment in the value of non-financial assets as of March 31, 2024.*

Deferred Tax Assets

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. Further details are disclosed in Note 15d.*

Uncertain Tax Liabilities

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provisions to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.*

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<b>Kas</b>	13.922.949	35.700.701	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	60.031.608	751.650.690	Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	799.747.084	533.697.495	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria International Tbk
International Tbk	1.710.826	49.723.610	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.508.697	1.180.051	
Sub-jumlah	<u>876.921.164</u>	<u>1.371.952.547</u>	Sub-total
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposit</b>
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	<u>58.920.000.000</u>	<u>64.680.000.000</u>	Internasional Tbk
<b>Jumlah</b>	<u><b>59.796.921.164</b></u>	<u><b>66.051.952.547</b></u>	<b>Total</b>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar 6,50%.

Cash equivalents consist of time deposit with original maturities less than 3 months and earned interest rates for the year ended March 31, 2024 amounted to 6.50%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all cash and cash equivalents are placed on third parties and not restricted in use also not used as collateral.

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	12.493.581.128	14.284.149.547	Rupiah
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(1.239.847.392)</u>	<u>(1.814.973.327)</u>	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga - neto	<u>11.253.733.736</u>	<u>12.469.176.220</u>	Third parties - net
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	<u>1.672.148.212</u>	<u>1.634.933.524</u>	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<u><b>12.925.881.948</b></u>	<u><b>14.104.109.744</b></u>	<b>Total</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<b>Cash</b>	13.922.949	35.700.701	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	60.031.608	751.650.690	Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	799.747.084	533.697.495	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria International Tbk
International Tbk	1.710.826	49.723.610	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.508.697	1.180.051	
Sub-jumlah	<u>876.921.164</u>	<u>1.371.952.547</u>	Sub-total
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposit</b>
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	<u>58.920.000.000</u>	<u>64.680.000.000</u>	Internasional Tbk
<b>Jumlah</b>	<u><b>59.796.921.164</b></u>	<u><b>66.051.952.547</b></u>	<b>Total</b>

Cash equivalents consist of time deposit with original maturities less than 3 months and earned interest rates for the year ended March 31, 2024 amounted to 6.50%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all cash and cash equivalents are placed on third parties and not restricted in use also not used as collateral.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	12.493.581.128	14.284.149.547	Rupiah
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(1.239.847.392)</u>	<u>(1.814.973.327)</u>	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga - neto	<u>11.253.733.736</u>	<u>12.469.176.220</u>	Third parties - net
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	<u>1.672.148.212</u>	<u>1.634.933.524</u>	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<u><b>12.925.881.948</b></u>	<u><b>14.104.109.744</b></u>	<b>Total</b>

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Lancar	1.787.662.053	5.127.951.565	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	3.890.968.243	4.294.469.563	1 – 30 days
31 – 60 hari	2.592.408.616	4.294.469.563	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.589.093.724	1.083.972.559	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	3.305.596.704	2.480.077.395	More than 90 days
Sub-jumlah	<u>14.165.729.340</u>	<u>15.919.083.071</u>	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(1.239.847.392)</u>	<u>(1.814.973.327)</u>	Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b><u>12.925.881.948</u></b>	<b><u>14.104.109.744</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal	1.814.973.327	287.654.718	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	<u>(575.125.935)</u>	<u>1.527.318.609</u>	Provision during the year (Note 30)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.239.847.392</u></b>	<b><u>1.814.973.327</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup KKE.

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover ECL.

**6. PIUTANG NON-USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Bunga deposito berjangka	73.448.220	172.243.725	Interest time deposit
Karyawan	19.301.742	18.651.742	Employees
Lain-lain	-	1.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>92.749.962</u></b>	<b><u>191.895.467</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat seluruh piutang non-usaha dapat tertagih dan penyisihan atas kerugian kredit ekspetasi dianggap tidak diperlukan.

**6. NON-TRADE RECEIVABLES**

The details of this account are as follows:

Group's management believes that all non-trade receivables are collectible and allowance for expected credit is not considered necessary.

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>
Bahan baku dan bahan pengemasan	2.882.442.163
Suku cadang	21.881.046
Barang dalam proses	2.184.083.530
Barang jadi	386.286.084
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.474.692.823</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan.

**7. INVENTORIES**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
	2.124.205.585	Raw material and packaging materials
	19.778.496	Spare parts
	155.025.017	Work in process
	2.597.759.395	Finished goods
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.896.768.493</u></b>	<b>Total</b>

Based on a review of the market prices and physical conditions, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of inventories.

**8. UANG MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>
<u>Aset lancar</u>	
Operasional	-
Pembelian bahan baku	2.138.953.471
Lain-lain	-
Sub-jumlah	<u>2.138.953.471</u>
<u>Aset tidak lancar</u>	
Proyek (Catatan 37)	5.786.434.347
Pembelian aset tetap	14.797.245.218
Sub-jumlah	<u>20.583.679.565</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.722.633.036</u></b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>
Cukai	169.599.500
Asuransi	4.022.775
Lain-lain	2.568.760.272
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.742.382.547</u></b>

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Pada 31 Maret 2024, akun ini merupakan deposit keamanan gudang sebesar Rp15.000.000.

**8. ADVANCES**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
	774.480.000	<u>Current assets</u>
	555.585.251	Operasional
	30.554.529	Purchase for raw materials
		Others
Sub-jumlah	<u>1.360.619.780</u>	Sub-total
		<u>Non-current assets</u>
	4.500.000.000	Project
	1.631.967.355	Purchase for fixed assets
Sub-jumlah	<u>6.131.967.355</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.492.587.135</u></b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
	1.333.753.400	Excise band
	3.639.178	Insurance
	1.512.568	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.346.571.573</u></b>	<b>Total</b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

As of March 31, 2024, this account represents secured deposit of warehouse amounted to Rp15,000,000..



**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP - NETO**

**11. FIXED ASSETS - NET**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

		<b>31 Maret 2024</b>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	7.052.823.750	99.027.000	-	-	7.151.850.750	Lands	
Bangunan	14.088.246.657	-	-	-	14.088.246.657	Buildings	
Peralatan pabrik dan mesin	37.878.659.009	1.543.137.883	-	(13.656.600.593)	25.765.196.299	Plant equipment and machineries	
Kendaraan	1.181.818.887	-	-	-	1.181.818.887	Vehicles	
Inventaris kantor	1.035.908.314	7.972.000	-	-	1.043.880.314	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress	
<u>Aset tak berwujud</u>	-	640.000.000	-	-	640.000.000		
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Tanah	13.129.961.162	-	-	-	13.129.961.162	Land	
Bangunan	5.833.074.144	-	-	-	5.833.074.144	Buildings	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>80.200.491.922</b>	<b>2.290.136.883</b>	<b>-</b>	<b>(76.189.573)</b>	<b>68.834.028.212</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	(2.056.127.113)	(216.690.567)	-	-	(2.272.817.680)	Buildings	
Peralatan pabrik dan mesin	(6.954.202.475)	(662.975.665)	-	-	(7.617.178.140)	Plant equipment and machineries	
Kendaraan	(970.933.720)	(15.916.966)	-	-	(986.850.686)	Vehicles	
Inventaris kantor	(756.699.391)	(22.821.230)	-	-	(779.520.621)	Office equipment	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of used assets</u>	
Tanah	(231.277.533)	(312.748.126)	-	-	(544.025.659)	Land	
Bangunan	(395.466.558)	(130.028.498)	-	-	(525.495.056)	Buildings	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(11.364.706.790)</b>	<b>(1.361.181.052)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(12.725.887.842)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>68.835.785.479</b>				<b>56.108.140.370</b>	<b>Net book value</b>	
		<b>31 Desember 2023</b>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	1.724.715.000	5.328.108.750	-	-	7.052.823.750	Lands	
Bangunan	4.799.681.457	-	-	9.288.565.200	14.088.246.657	Buildings	
Peralatan pabrik dan mesin	8.993.288.314	15.768.485.279	(539.715.177)	-	24.222.058.416	Plant equipment and machineries	
Kendaraan	1.181.818.887	-	-	-	1.181.818.887	Vehicles	
Inventaris kantor	949.894.545	147.641.315	(61.189.700)	-	1.035.470.810	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	255.361.700	9.033.203.500	-	(9.288.565.200)	-	Construction in progress	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Tanah	-	13.129.961.162	-	-	13.129.961.162	Land	
Bangunan	560.348.490	5.272.725.654	-	-	5.833.074.144	Buildings	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>18.465.108.393</b>	<b>48.680.125.660</b>	<b>(601.342.377)</b>	<b>(76.189.573)</b>	<b>66.543.453.826</b>	<b>Total acquisition cost</b>	

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of this account are as follows: (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepermilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	(1.816.143.039)	(239.984.074)	-	-	(2.056.127.113)	Buildings
Peralatan pabrik dan mesin	(6.315.948.948)	(1.177.968.704)	539.715.177	-	(6.954.202.475)	Plant equipment and machineries
Kendaraan	(907.527.720)	(63.406.000)	-	-	(970.933.720)	Vehicles
Inventaris kantor	(718.656.266)	(99.670.325)	61.627.200	-	(756.699.391)	Office equipment
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right of used assets</b>
Tanah	-	(231.277.533)	-	-	(231.277.533)	Land
Bangunan	(131.327.183)	(264.139.375)	-	-	(395.466.558)	Buildings
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>(9.889.603.156)</b>	<b>(2.076.446.011)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(11.364.706.790)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>8.575.505.237</b>				<b>55.178.747.036</b>	<b>Net book value</b>

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian terhadap rencana anggaran biaya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 100%.

Percentage of completion of construction in progress against the planned budget as of December 31, 2023 is 100%.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 was charged to the following accounts:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	689.554.893	199.125.960	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	671.626.159	56.014.150	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	-	15.851.499	Selling expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>1.361.181.052</b>	<b>270.991.609</b>	<b>Total</b>

Grup telah mengasuransikan aset tetap berupa gedung terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan seluruhnya adalah sebesar Rp4.788.741.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungkan.

The Group has insured fixed assets in the form of buildings against all risks with the total coverage amounted to Rp4,788,741,835 for the years ended March 31, 2024 and 2023. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks to the insured fixed assets. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks to the insured fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets which are discontinued utilized and not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dalam Grup.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets that were not temporarily used in the Group.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset yang dapat diperoleh kembali, manajemen Grup berkeyakinan

Based on a review of the amount of assets that can be recovered, the Group's management believes that there.

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**12. UTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	369.795.102	448.795.796	Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	2.701.965.825	1.954.905.731	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.071.760.927</u></b>	<b><u>2.403.701.527</u></b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Lancar	122.108.524	287.628.320	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	486.078.298	441.347.564	1 – 30 days
31 – 60 hari	447.985.039	242.511.104	31 – 60 days
61 – 90 hari	221.126.219	240.625.021	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	1.794.462.847	1.191.589.518	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.071.760.927</u></b>	<b><u>2.403.701.527</u></b>	<b>Total</b>

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha.

The aging of trade payables is as follows:

The Group does not provide guarantees or collaterals for the trade payables.

**13. UTANG NON-USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Operasional	6.750.000	380.170.911	Operational
Lain-lain	164.043.535	153.436.873	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>170.793.535</u></b>	<b><u>533.607.784</u></b>	<b>Total</b>

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

were no events or changes in circumstances that might give rise to an indication of the impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022

**12. TRADE PAYABLES**

The details of this account are as follows:

The aging of trade payables is as follows:

**13. NON-TRADE PAYABLES**

The details of this account are as follows:

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Rincian pajak dibayar di muka sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
PPN keluaran	57.984.879	942.281.275	VAT out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	8.586.700	-	Article 22
Pasal 25	613.454.379	-	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b><u>677.325.958</u></b>	<b><u>942.281.275</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
PPN keluaran	7.716.672	287.628.320	VAT out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	13.774.765	14.160.431	Article 4(2)
Pasal 21	33.350.337	81.075.229	Article 21
Pasal 23	4.770.168	820.166	Article 23
Pasal 25	361.501.404	-	Article 25
Pasal 29:			Article 29:
2023	6.555.329	26.659.172	2023
2022	-	125.864.207	2022
<b>Jumlah</b>	<b><u>427.668.675</u></b>	<b><u>258.329.703</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Pajak kini	-	(895.924.526)	Current tax
Pajak tangguhan	11.570.995	62.712.451	Deferred tax
<b>Neto</b>	<b><u>11.570.995</u></b>	<b><u>(833.212.075)</u></b>	<b>Net</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

The details of prepaid taxed were as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
PPN keluaran	942.281.275	VAT out
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 22	-	Article 22
Pasal 25	-	Article 25
<b>Total</b>	<b><u>942.281.275</u></b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

The details of taxes payable were as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
PPN keluaran	287.628.320	VAT out
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 4(2)	14.160.431	Article 4(2)
Pasal 21	81.075.229	Article 21
Pasal 23	820.166	Article 23
Pasal 25	-	Article 25
Pasal 29:		Article 29:
2023	26.659.172	2023
2022	125.864.207	2022
<b>Total</b>	<b><u>258.329.703</u></b>	<b>Total</b>

**c. Income Tax Expense - Net**

	<u>31 Maret 2023</u>	
Pajak kini	(895.924.526)	Current tax
Pajak tangguhan	62.712.451	Deferred tax
<b>Net</b>	<b><u>(833.212.075)</u></b>	<b>Net</b>

**d. Deferred Tax Asset**

Deferred tax assets on temporary differences for the years ended on March 31, 2024 and December 31, 2022, are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Asset

31 Maret 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	615.114.768	12.821.961	-	627.936.729	Post-employment benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	399.294.132	-	-	399.294.132	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi kerugian fiskal	319.664.012	-	-	319.664.012	Tax loss carried forward
Aset hak guna	12.160.288	-	-	12.160.288	Right-of-use-assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.346.233.200</b>	<b>12.821.961</b>	<b>-</b>	<b>1.359.055.161</b>	<b>Total</b>

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Deferred tax assets on temporary differences for the years ended on December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	514.240.180	95.870.722	5.003.866	615.114.768	Post-employment benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	63.284.038	336.010.094	-	399.294.132	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi kerugian fiskal	-	319.664.012	-	319.664.012	Tax loss carried forward
Aset hak guna	-	12.160.288	-	12.160.288	Right-of-use-assets
<b>Jumlah</b>	<b>577.524.218</b>	<b>763.705.116</b>	<b>5.003.866</b>	<b>1.346.233.200</b>	<b>Total</b>

f. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

Based on Indonesian tax regulations, the Group reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due. If there are other tax obligations, it will be settled by the Group at maturity.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Gaji dan tunjangan	286.876.311	648.799.156	Salaries and allowances
Jasa profesional	186.440.700	502.645.783	Professional fees
Bunga	198.007.095	43.538.542	Interest
<b>Jumlah</b>	<b>671.324.106</b>	<b>1.194.983.481</b>	<b>Total</b>

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>
PT Karbon Kuliner Indonesia	253.623.362
PT Suli Hartha Perkasa	136.224.932
PT Bidadari Dunia	-
Lain-lain	18.949.088
<b>Jumlah</b>	<b><u>407.825.882</u></b>

**16. CUSTOMER ADVANCES**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
	253.623.362	PT Karbon Kuliner Indonesia
	53.138.506	PT Suli Hartha Perkasa
	17.977.588	PT Bidadari Dunia
	-	Others
<b>Total</b>	<b><u>324.739.456</u></b>	

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>
PT MNC Bank Internasional Tbk	3.282.019.393
PT Suzuki Finance Indonesia	98.486.876
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>3.380.506.269</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT MNC Bank Internasional Tbk	(192.487.779)
PT Suzuki Finance Indonesia	<u>(27.682.796)</u>
<b>Jumlah jangka panjang</b>	<b><u>3.160.335.693</u></b>

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
	3.336.087.276	PT MNC Bank Internasional Tbk
	106.117.385	PT Suzuki Finance Indonesia
	<u>3.442.204.661</u>	Total consumer financing payables
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Less current maturities
PT MNC Bank Internasional Tbk	(246.555.662)	PT MNC Bank Internasional Tbk
PT Suzuki Finance Indonesia	<u>(27.682.796)</u>	PT Suzuki Finance Indonesia
<b>Total jangka panjang</b>	<b><u>3.167.966.203</u></b>	<b>Total long-term portion</b>

**PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI")**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 45 tanggal 27 Oktober 2022, PT SME Finance Indonesia (dahulu PT Indosurya Inti Finance) mengalihkan piutang ("Cessie") kepada MNCBI atas hak tagihnya terhadap Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp3.554.391.648 beserta jaminan atas pembiayaan.

Oleh karena itu, pada tanggal 27 Oktober 2022, Grup efektif memiliki kewajiban pembayaran utang pembiayaan kepada MNCBI. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2032.

**PT MNC Bank Internasional Tbk ("MNCBI")**

Based on Receivables Sale and Purchase Agreement No. 45 dated October 27, 2022, PT SME Finance Indonesia (formerly, PT Indosurya Inti Finance) transferred its receivables ("Cessie") to MNCBI for its receivables against the Company with a purchase price of Rp3,554,391,648 along with collateral for financing.

Therefore, on October 27, 2022, the Group effectively should pay the financing debt to MNCBI. This agreement will be due on Februari 29, 2032

**PT Suzuki Finance Indonesia**

Perusahaan menandatangani perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Suzuki Finance dengan rincian sebagai berikut:

**PT Suzuki Finance Indonesia**

The company signed a finance lease agreement for purchase a vehicle with PT Suzuki Finance, with detail as follows:

<u>Nomor/Number</u>	<u>Tanggal/Date</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
1501220000476	26 Oktober/ October 26, 2022	201.060.000	20 Oktober/ October 20, 2027	14,44%

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan PSAK 24 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh KKA Marcel Prydarshi Soepono, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,80%	6,80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	7,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tabel kematian	TMI-IV	TMI-IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari/of TMI-IV	5% dari/of TMI-IV	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun (tahun)	55	55	<i>Normal retirement age (years)</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Biaya jasa kini	104.034.943	416.139.771	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	42.658.560	170.634.242	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b><u>146.693.503</u></b>	<b><u>586.774.013</u></b>	<b><i>Total amount which recognized in profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja:			<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(5.686.211)	(22.744.844)	<i>Changes in financial assumption</i>
Dampak pajak	1.250.966	5.003.866	<i>Tax impact</i>
<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak</b>	<b><u>(4.435.245)</u></b>	<b><u>(17.740.978)</u></b>	<b><i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net-of tax</i></b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal	2.795.976.220	2.337.455.363	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	104.034.943	416.139.771	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	42.658.560	170.634.242	<i>Interest cost</i>
			<i>Loss charged to other comprehensive income</i>
Kerugian aktuarial diakui di penghasil komprehensif lain	(5.686.211)	22.744.844	
Imbalan yang dibayar	-	(150.998.000)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.948.355.934</u></b>	<b><u>2.795.976.220</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group records the post-employment benefits liabilities using the based on PSAK 24 using the "Projected Unit Credit" method as performed by KKA Marcel Prydarshi Soepono, an independent actuary.

The main actuarial assumptions used are as follows

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,80%	6,80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	7,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tabel kematian	TMI-IV	TMI-IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari/of TMI-IV	5% dari/of TMI-IV	<i>Disability rate</i>
Umur pensiun (tahun)	55	55	<i>Normal retirement age (years)</i>

Total amount which recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Biaya jasa kini	104.034.943	416.139.771	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	42.658.560	170.634.242	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b><u>146.693.503</u></b>	<b><u>586.774.013</u></b>	<b><i>Total amount which recognized in profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja:			<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(5.686.211)	(22.744.844)	<i>Changes in financial assumption</i>
Dampak pajak	1.250.966	5.003.866	<i>Tax impact</i>
<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan, setelah pajak</b>	<b><u>(4.435.245)</u></b>	<b><u>(17.740.978)</u></b>	<b><i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net-of tax</i></b>

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal	2.795.976.220	2.337.455.363	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	104.034.943	416.139.771	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	42.658.560	170.634.242	<i>Interest cost</i>
			<i>Loss charged to other comprehensive income</i>
Kerugian aktuarial diakui di penghasil komprehensif lain	(5.686.211)	22.744.844	
Imbalan yang dibayar	-	(150.998.000)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.948.355.934</u></b>	<b><u>2.795.976.220</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The details of expected maturity undiscounted post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Kurang dari 1 tahun	187.000.000	187.000.000
Antara 1 dan 3 tahun	106.456.707	106.456.707
Antara 3 dan 5 tahun	2.268.592.301	2.268.592.301
Antara 5 dan 10 tahun	2.190.841.006	2.190.841.006
Diatas 10 tahun	16.316.186.032	16.316.186.032
<b>Jumlah</b>	<b>21.069.076.046</b>	<b>21.069.076.046</b>

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

<i>Less than a year</i>
<i>Between 1 and 3 years</i>
<i>Between 3 and 5 years</i>
<i>Between 5 and 10 years</i>
<i>Beyond 10 years</i>
<b>Total</b>

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

<b>31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Barito Mas Sukses Masyarakat	8.181.250.000 2.540.459.000	76,31% 23,69%	98.175.000.000 30.485.508.000	<i>PT Barito Mas Sukses Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.721.709.000</b>	<b>100%</b>	<b>128.660.508.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 251 tanggal 28 Maret 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp217.000.000.000 menjadi sebesar Rp347.311.092.000 dan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp54.394.008.000 menjadi sebesar Rp114.500.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2023, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 60.105.992.000 melalui konversi pinjaman sebesar Rp32.433.765.451 (Catatan 18) dan setoran modal yang diambil penuh oleh BMS sebesar Rp27.672.226.549.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 251 dated March 31, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of authorized capital from Rp217,000,000,000 to Rp347,311,092,000 and issued and paid-up capital from Rp54,394,008,000 to Rp114,500,000,000. On March 31, 2023, the increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 60,105,992,000 through a loan conversion of Rp 32,433,765,451 (Note 18) and the paid-up capital which was fully taken up by BMS amounted to Rp 27,672,226,549.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Pengampunan pajak	814.323.506	814.323.506
Selisih antara pembayaran dengan nilai nominal saham	103.840.000.000	103.840.000.000
Dampak kapitalisasi biaya penawaran umum saham	(4.221.016.432)	(4.221.016.432)
<b>Jumlah</b>	<b>100.433.307.074</b>	<b>100.433.307.074</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of this account are as follows:

<i>Tax amnesty</i>
<i>Difference between amount</i>
<i>actually</i>
<i>paid by shareholders</i>
<i>Capitalization impact of</i>
<i>initial public offering cost</i>

**Total**



**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba tahun berjalan	(3.423.365.776)	19.689.972.829
Jumlah rata-rata terimbang saham	<u>10.721.709.000</u>	<u>3.513.225.926</u>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>(0,32)</u></b>	<b><u>5,60</u></b>

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp12.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	908.208	4.067.558.271
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(4.066.595.101)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(27.359)
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	(241)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>908.208</u></b>	<b><u>935.570</u></b>

**23. PENJUALAN NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	7.745.175.419	13.070.180.439
Pihak berelasi	<u>506.101.999</u>	<u>2.112.631.426</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.251.277.418</u></b>	<b><u>15.182.811.865</u></b>
Dikurangi pita cukai	<u>(2.779.593.900)</u>	<u>(4.323.463.200)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>5.471.683.518</u></b>	<b><u>10.859.348.665</u></b>

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 3,85% dan 13,91%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Penjualan kepada pihak ketiga sebesar 96,15% dan 86,09%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif yang melebihi 3% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

**21. BASIC EARNING PER SHARES**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba tahun berjalan	(3.423.365.776)	19.689.972.829
Jumlah rata-rata terimbang saham	<u>10.721.709.000</u>	<u>3.513.225.926</u>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>(0,32)</u></b>	<b><u>5,60</u></b>

On June 12, 2023, the Company change the par value of the shares from Rp1,000 to Rp12,000, which resulted to increase in number of outstanding shares. For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The movement of non-controlling interests were as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	908.208	4.067.558.271
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(4.066.595.101)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(27.359)
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	(241)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>908.208</u></b>	<b><u>935.570</u></b>

**23. NET SALES**

The details of this account are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	7.745.175.419	13.070.180.439
Pihak berelasi	<u>506.101.999</u>	<u>2.112.631.426</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.251.277.418</u></b>	<b><u>15.182.811.865</u></b>
Dikurangi pita cukai	<u>(2.779.593.900)</u>	<u>(4.323.463.200)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>5.471.683.518</u></b>	<b><u>10.859.348.665</u></b>

Sales to related parties amounted to 3.85% and 13.91%, for the years ended March 31, 2024 and 2023.

Sales to third parties amounted to 96.15% and 86.09%, for the years ended March 31, 2024 and 2023.

Details of customers with total cumulative sales exceeding 3% of net sales are as follows:

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

	31 Maret 2024	
	Jumlah/Total	%
PT Adhimas	-	-
Distribusi Nasional	-	-
PT Sojuindo	-	-
Permata Utama	-	-
PT Ace Wija	1.059.966.521	12,85%
Intenational	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.059.966.521</b>	<b>12,85%</b>

**23. NET SALES (continued)**

	31 Maret 2023		
	Jumlah/Total	%	
PT Adhimas	1.796.496.240	16,54%	PT Adhimas Distribusi Nasional
PT Sojuindo	1.854.755.560	17,08%	PT Sojuindo Permata Utama
PT Ace Wija	-	-	PT Ace Wija International
<b>Jumlah</b>	<b>3.651.251.800</b>	<b>33,62%</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan	2.121.593.630
Biaya upah langsung	724.677.600
Penyusutan (Catatan 12)	689.554.893
Biaya pabrikasi lainnya	208.742.401
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>3.744.568.524</b>
Persediaan barang dalam pengolahan:	
Awal tahun	101.806.369
Akhir tahun	(221.864.596)
<b>Biaya pokok produksi</b>	<b>3.624.510.297</b>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	1.185.083.360
Pembelian	1.622.005.565
Akhir tahun	(2.882.442.164)
<b>Jumlah</b>	<b>3.549.157.059</b>

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023	
Bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan	1.939.789.880	Raw materials and packaging materials used
Biaya upah langsung	600.455.931	Direct wage costs
Penyusutan (Catatan 12)	199.125.960	Depreciation (Notes 12)
Biaya pabrikasi lainnya	454.036.328	Other manufacturing costs
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>3.193.408.009</b>	<b>Total production costs</b>
Persediaan barang dalam pengolahan:		Work in process:
Awal tahun	56.498.035	Beginning balance
Akhir tahun	(101.806.369)	Ending balance
<b>Biaya pokok produksi</b>	<b>3.148.099.765</b>	<b>Cost of goods manufacturing</b>
Persediaan barang jadi		Finished goods inventory
Awal tahun	1.155.863.727	Beginning balance
Pembelian	1.048.575.024	Purchase
Akhir tahun	(1.185.083.360)	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>4.167.455.156</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
UD Ari	1.622.005.565

The detail of suppliers with cumulative total purchase that exceed 10% of purchase are as follows:

	31 Maret 2023	
UD Ari	1.048.575.024	UD Ari

**25. BEBAN PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Gaji dan tunjangan	789.009.833
Iklan dan promosi	1.411.938.506
Pengangkutan	613.765.964
Penyusutan (Catatan 12)	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.814.714.303</b>

**25. SELLING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023	
Gaji dan tunjangan	392.116.538	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	54.936.997	Advertising and promotion
Pengangkutan	789.474.082	Freight
Penyusutan (Catatan 12)	15.851.499	Depreciation (Note 12)
<b>Jumlah</b>	<b>1.252.379.116</b>	<b>Total</b>

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	1.195.525.085	679.967.875	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan transportasi	353.485.762	173.853.519	Business travel and transportation
Jasa profesional	141.394.317	254.306.301	Professional fees
Penyisihan kerugian penurunan Nilai atas piutang usaha	-	175.069.443	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan (Catatan 12)	529.097.764	56.014.151	Depreciation (Note 12)
Perlengkapan kantor	69.380.573	113.561.698	Office supplies
Imbalan pasca kerja karyawan	146.693.503	109.987.155	Employee benefits
Listrik dan air	71.900.259	52.058.187	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	45.951.145	37.483.352	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	142.528.498	69.381.888	Depreciation of right of use (Note 12)
Asuransi	4.603.397	2.495.900	Insurance
Lain-lain	142.144.574	2.772.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.842.704.877</u></b>	<b><u>1.726.951.469</u></b>	<b>Total</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

**27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Keuntungan penghapusan bunga ditangguhkan (Catatan 18)	-	16.697.071.266	Gain for write-off deferred interest (Note 18)
Keuntungan atas pelepasan investasi asosiasi (Catatan 11)	-	193.507.820	Gain on disposal of investment in associate (Note 11)
Beban dan denda pajak	177.275.614	(64.703.755)	Tax expenses and penalties
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 5)	575.125.935	-	Allowance for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Rugi atas investasi asosiasi (Catatan 11)	-	(6.954.164)	Loss on associate investment (Note 11)
Lain-lain - neto	47.788.000	(57.069.231)	Others - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>800.189.549</u></b>	<b><u>16.761.851.936</u></b>	<b>Total</b>

**27. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**

The details of this account are as follows:

**28. PENGHASILAN BUNGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Deposito berjangka	76.815.645	1.117.144	Time deposit
Jasa giro	3.005.510	-	Current account
<b>Jumlah</b>	<b><u>79.821.155</u></b>	<b><u>1.117.144</u></b>	<b>Total</b>

**28. INTEREST INCOME**

The details of this account are as follows:

**29. BEBAN BUNGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Maret 2023</b>	
Beban bunga - utang sewa pembiayaan	136.472.271	138.556.126	<i>Interest expenses – consumer financing</i>
Beban bunga - liabilitas sewa	18.822.718	8.438.519	<i>Interest expenses – lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>155.294.989</b>	<b>146.994.645</b>	<b>Total</b>

**29. INTEREST EXPENSES**

The details of this account are as follows:

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat Hubungan Berelasi

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Christopher Sumasto Tjia	Pemilik manfaat akhir/ <i>Ultimate beneficiary owner</i>	Piutang non-usaha dan utang non-usaha/ <i>Non-trade receivables and non-trade payables</i>
PT Borneo Tirta Sukses	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
UD Ari	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian, utang usaha, dan piutang-non usaha/ <i>Purchase, trade payables, and non-trade receivables</i>
PT Mitra Karya Adi Persada	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>
PT Jatra Bali	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales and trade receivables</i>

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*Nature of Relationships*

**Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**Transactions and Balances with Related Parties**

In its regular conduct of business, the Group has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets</b>		
	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	
PT Jatra Bali	79.888.206	151.752.858	0,05%	0,09%	<i>PT Jatra Bali</i>
PT Mitra Karya					<i>PT Mitra Karya</i>
Adiperkasa	1.525.974.367	1.363.569.447	0,94%	0,83%	<i>Adiperkasa</i>
PT Borneo Tirta Sukses	66.285.640	119.611.220	0,04%	0,07%	<i>PT Borneo Tirta Sukses</i>
PT Jatra Bali	79.888.206	151.752.858	0,05%	0,09%	<i>PT Jatra Bali</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.672.148.213</b>	<b>1.634.933.525</b>	<b>1,03%</b>	<b>0,99%</b>	<b>Total</b>

	<b>Jumlah/Total</b>		<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities</b>		
	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	<b>31 Maret 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	
<b>Utang usaha</b>					<b>Trade payables</b>
UD Ari	2.701.965.825	1.954.905.731	21,69%	15,87%	<i>UD Ari</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.701.965.825</b>	<b>1.824.515.080</b>	<b>21,69%</b>	<b>15,87%</b>	<b>Total</b>

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

<b>Utang non-usaha</b>		
UD Ari	11.969.901	-
PT Jatra Bali	6.750.000	3.812.205
<b>Jumlah</b>	<b>18.719.901</b>	<b>3.812.205</b>

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

			<b>Non-trade payables</b>
	0,10%	-	UD Ari
	0,01%	0,03%	PT Jatra Bali
	<b>0,11%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Total</b>

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group conduct transactions with related parties. The transactions were as follows: (continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales		
	31 Maret 2024	31 Des 2023	31 Maret 2024	31 Des 2023	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT Mitra Karya					PT Mitra Karya
Adiperkasa	231.154.820	2.773.442.719	4,22%	5,08%	Adiperkasa
PT Jatra Bali	86.161.568	1.009.511.178	1,57%	1,85%	PT Jatra Bali
PT Jatra Mandiri					PT Jatra Mandiri
Indonesia	-	50.960.035	-	0,09%	Indonesia
PT Borneo Tirta Sukses	188.785.611	1.821.143.369	3,45%	1,85%	PT Borneo Tirta Sukses
<b>Jumlah</b>	<b>5.655.057.301</b>	<b>5.655.057.301</b>	<b>9,25%</b>	<b>10,28%</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42/PJOK.04./2020 "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related party either directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions based on OJK regulation

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi akan dilunasi berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati.

The balance of trade receivables from related parties will be paid based on the agreed timeframe.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang kepada pihak-pihak berelasi, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk piutang kepada pihak-pihak berelasi karena semua piutang dapat tertagih dan tidak mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the status of accounts receivable from related parties, the Group's management is of the opinion that no allowance for impairment losses has been provided for receivables from related parties because all receivables are collectible and not impaired.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	59.796.921.164	59.796.921.164	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12.925.881.948	12.925.881.948	Trade receivables
Piutang non-usaha	92.749.962	92.749.962	Non-trade receivables
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>13.018.631.910</b>	<b>13.018.631.910</b>	<b>Total financial assets</b>

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

		31 Maret 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	3.071.760.927	3.071.760.927		Trade payables
Utang non-usaha	170.793.535	170.793.535		Non-trade payables
Beban akrual	671.324.106	671.324.106		Accrued expenses
Liabilitas sewa	85.358.594	85.358.594		Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	220.170.575	3.442.204.661		Consumer financing payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>4.219.407.737</b>	<b>4.219.407.737</b>		<b>Total financial liabilities</b>
<b>2023</b>				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	66.051.952.547	66.051.952.547		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.104.109.744	14.104.109.744		Trade receivables
Piutang non-usaha	191.895.467	191.895.467		Non-trade receivables
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>80.347.957.758</b>	<b>80.347.957.758</b>		<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.403.701.527	2.403.701.527		Trade payables
Utang non-usaha	408.070.635	408.070.635		Non-trade payables
Beban akrual	1.194.983.481	1.194.983.481		Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.409.036.394	1.409.036.394		Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.442.204.661	3.442.204.661		Consumer financing payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>8.857.996.698</b>	<b>8.857.996.698</b>		<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana ariable t tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

### **32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan Beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan, pinjaman bank, bunga pinjaman ditangguhkan, dan bunga sewa pembiayaan ditangguhkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif.

### **33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi da instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko kred serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelol risiko ini telah meningkat secara signifikan denga mempertimbangkan beberapa parameter perubahan da volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupu internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

#### **Faktor-faktor Risiko Keuangan**

##### **a. Risiko Harga**

Grup akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Grup dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

##### **b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas konsolidasian adalah risiko dimana nilai wajar arus kas konsolidasian di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar dengan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

### **32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The carrying value of Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and accrued payables approximate their fair values due to their short-term nature.*

*The fair value of lease liabilities, consumer financing payables, bank loans, deferred loan interest, and deferred consumer financing interest are determined by discounting cash flows at effective interest rate*

### **33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*Potential risks arising from financial instruments of the Group relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.*

*The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.*

*Potential risks arising from financial instruments of th Group relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks lev have increased significantly by considering som parameters change and volatility of financial markets bot in Indonesia and internationally.*

*The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.*

#### **Financial Risk Factors**

##### **a. Price Risk**

*The Group would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Group minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.*

##### **b. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk on fair value and consolidated of cash flows is the risk that the fair value of future consolidated cash flows fluctuates due to changes in market interest rates. The Group is affected by the risk of changes in market interest rates, especially related to long-term bank loans with floating interest rates.*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Analisis umur aset keuangan konsolidasian yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of consolidated financial assets that are not past due or not impaired and has past due at the end of the reporting period but are not impaired are as follows:

31 Maret 2024							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan – 6 bulan/ 3 months – 6 months	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Kas dan setara kas	59.796.921.164	862.998.215	58.920.000	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	12.925.881.948	1.787.662.053	6.483.376.859	2.589.093.724	3.305.596.705	(1.239.847.392)	Trade receivables - third parties - net
Piutang non-usaha	92.749.962	-	-	-	92.749.962	-	Non-trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>72.815.553.074</b>	<b>2.650.660.268</b>	<b>6.542.296.859</b>	<b>2.589.093.724</b>	<b>3.398.346.667</b>	<b>(1.239.847.392)</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2023							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan – 6 bulan/ 3 months – 6 months	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Kas dan setara kas	66.051.952.547	1.216.751.499	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	14.104.109.744	5.127.951.565	4.294.469.563	2.932.611.989	3.564.049.954	(1.814.973.327)	Trade receivables - third parties - net
Piutang non-usaha	191.895.467	48.401.644	124.842.081	3.500.000	15.151.742	-	Non-trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>80.347.957.758</b>	<b>6.393.104.708</b>	<b>4.419.311.644</b>	<b>2.936.111.989</b>	<b>3.579.201.696</b>	<b>(1.814.973.327)</b>	<b>Total</b>



**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga 54 variabel kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas 54 variabel dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas:

	31 Maret 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	3.071.760.927	-	3.071.760.927	Trade payables
Beban akrual	671.324.106	-	671.324.106	Accrued expenses
Utang non-usaha	170.793.535	-	170.793.535	Non-trade payables
Utang sewa pembiayaan	220.170.575	3.160.335.693	3.380.506.268	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	85.358.594	1.294.098.640	1.379.457.234	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4.414.754.573</b>	<b>4.443.242.125</b>	<b>8.673.842.070</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2.403.701.527	-	2.403.701.527	Trade payables
Utang non-usaha	533.607.883	-	533.607.883	Non-trade payables
Beban akrual	1.263.311.237	-	1.263.311.237	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	274.238.458	3.167.966.203	3.442.204.661	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	133.760.472	1.275.275.922	1.409.036.394	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4.608.619.577</b>	<b>4.443.242.125</b>	<b>9.051.861.702</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loan.

The following table shows an analysis of the maturity of the Group's financial liabilities in terms of the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are necessary in understanding the maturity of cash flow requirements:

**Capital management**

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholders returns.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman bank	-	-	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	3.380.506.268	3.442.204.661	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	1.379.457.234	1.409.036.394	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>4.759.963.502</b>	<b>4.851.241.055</b>	<b>Total debt</b>
Kas dan setara kas	(59.796.921.164)	(66.051.952.547)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	-	-	<i>Net debt</i>
<b>Jumlah ekuitas (defisiensi modal)</b>	<b>149.295.368.920</b>	<b>152.887.619.024</b>	<b>Total equity (capital deficiency)</b>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (defisiensi modal)	-	-	<i>Net debt to equity (capital deficiency) ratio</i>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Capital management (continued)**

There were no changes in objectives, policies or processes during for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group oversees capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of equity.

The Group has a negative equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman bank	-	-	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	3.380.506.268	3.442.204.661	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	1.379.457.234	1.409.036.394	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>4.759.963.502</b>	<b>4.851.241.055</b>	<b>Total debt</b>
Kas dan setara kas	(59.796.921.164)	(66.051.952.547)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	-	-	<i>Net debt</i>
<b>Jumlah ekuitas (defisiensi modal)</b>	<b>149.295.368.920</b>	<b>152.887.619.024</b>	<b>Total equity (capital deficiency)</b>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (defisiensi modal)	-	-	<i>Net debt to equity (capital deficiency) ratio</i>

**34. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Operasi

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan segmen bisnis minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis minuman beralkohol, diungkapkan di Catatan 26.

Segmen Geografis

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Sewa Tanah Nusa Penida**

Pada tanggal 14 November 2023, LIS melakukan perjanjian untuk penyewaan tanah di Nusa Penida seluas 119.545 m<sup>2</sup> dengan jumlah harga sewa sebesar Rp14.987.736.228. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 November 2033.

**34. SEGMENT INFORMATION**

Operating Segment

The Group has only one reportable operating segmer under PSAK 108, "Operating Segment", which is th alcoholic beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 26.

Geographical Segment

The Group has only one reportable geographical segment under PSAK 5, "Operating Segment", which is the business in Indonesia.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Agreement of Land Lease in Nusa Penida**

On November 14, 2023, LIS entered into a lease agreement lease of 119,545 m<sup>2</sup> of land in Nusa Penida with total rent price of Rp14,987,736,228. This agreement will expire on November 13, 2033.

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian CV Sada Wira Utama (“SWU”)**

Pada tanggal 17 November 2023, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan SWU Terkait dengan jasa konstruksi untuk proyek di Nusa Penida. Sehubungan dengan proyek ini, LIS sudah membayar uang muka proyek sebesar Rp4.500.000.000 (Catatan 8). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Desember 2026.

**Perjanjian PT Suli Hartha Perkasa (“SHP”)**

Pada tanggal 2 Februari 2022, LIS melakukan perjanjian kerja sama dengan SHP dimana LIS akan memproduksi minuman beralkohol dengan jenis dan volume yang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

LIS mendapatkan fee produksi dari SHP sebesar berdasarkan ukuran produk. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2032.

**Perjanjian PT Ace Wija Internasional (“WIJA”)**

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian lisensi penggunaan merek Wija Soju dengan PT Ace Wija Internasional. Perjanjian lisensi ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2025.

**Perjanjian PT Jiwa Dari Waktu Luang (“JDWL”)**

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan melakukan kerja sama dengan JDWL. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan 5% yang dihitung dari total penjualan sebelum PPN. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 28 Maret 2023.

Pada tanggal 13 Februari 2023, telah dilakukan addendum atas kerja sama ini. Perusahaan akan mendistribusikan produk Bali Sip untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas biaya tetap sejumlah Rp50.000.000 per tahun dan biaya variabel distribusi sejumlah 5% untuk setiap bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024 (Catatan 40).

**Perjanjian PT Sunset Road Beer (“SRB”)**

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan SRB. Perusahaan akan mendistribusikan produk SRB untuk daerah Provinsi Bali dengan keuntungan atas margin penjualan. Kedua belah pihak telah sepakat atas harga jual yang telah ditetapkan ke outlet dan mendapatkan margin sebesar 13% apabila penjualan dilakukan oleh sales SRB, dan 23% apabila dilakukan oleh sales Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 25 Juni 2033.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Agreement of CV Sada Wira Utama (“SWU”)**

*On November 17, 2023, LIS entered into a cooperation agreement with SWU related to construction services for a project in Nusa Penida. In connection with this project, LIS has already paid advance for project amounted to Rp4,500,000,000 (Note 8). This agreement will expire on December 3, 2026.*

**Agreement of PT Suli Hartha Perkasa (“SHP”)**

*On February 2, 2022, LIS entered into an agreement with SHP whereby LIS will produce alcoholic beverages with the type and volume as agreed by both parties.*

*LIS receives production fee from SHP based on product size. This agreement will expire on February 2, 2032.*

**Agreement of PT Ace Wija Internasional (“WIJA”)**

*On November 30, 2020, the Company entered into a license agreement for the use of the Wija Soju brand with PT Ace Wija Internasional. This license agreement will expires on November 30, 2025.*

**Agreement of PT Jiwa Dari Waktu Luang (“JDWL”)**

*On March 7, 2022, the Company entered a cooperation with JDWL. The Company will distribute Bali Sip products for Bali Province area with 5% profit calculated from total sales before VAT. This agreement has expired on March 28, 2023.*

*On February 13, 2023, an addendum was made about this cooperation. The Company will distribute Bali Sip products for Bali Province area with profit on fixed cost of Rp50,000,000 per year and variable distribution cost of 5% for each month. This agreement will expire on February 28, 2024 (Note 40).*

**Agreement of PT Sunset Road Beer (“SRB”)**

*On June 26, 2023, the Company entered a cooperation with SRB. The Company will distribute SRB products for the Bali Province area with profit on sales margin. Both parties have agreed on a predetermined selling price to outlets and get a margin of 13% if sales are made by SRB's sales, and 23% if made by the Company's sales. This agreement will expire on June 25, 2033.*

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOVINA BEACH BREWERY TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**a. Informasi tambahan tentang aktivitas non-kas yang signifikan adalah sebagai berikut:**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan modal saham melalui konversi pokok pinjaman bank menjadi modal saham	-	32.433.765.451
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	1.704.731.875
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	1.231.776.816
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	151.598.000

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:**

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Transaksi non kas/ Non-cash transactions</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>
Pinjaman bank	-	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	3.442.204.661	(61.698.392)	-	3.380.506.269
Liabilitas sewa	1.409.036.394	(29.579.160)	-	1.379.457.234
Utang non-usaha pihak berelasi	3.812.205	14.907.696	-	18.719.901

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. Additional information about significant non-cash activities is as follows:**

32.433.765.451	<i>Addition of share capital through conversion of principal bank loan</i>
1.704.731.875	<i>Acquisition fixed assets through realization of advance</i>
1.231.776.816	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
151.598.000	<i>Addition of fixed assets through consumer financing payables</i>

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities was explained as follows:**

	<u>1 Januari/ January 1, 2023</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Transaksi non kas/ Non-cash transactions</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>
Utang sewa pembiayaan	3.654.408.189	(55.660.204)	-	3.598.747.985
Liabilitas sewa	340.348.490	(36.879.900)	161.740.654	465.209.244
Utang non-usaha pihak berelasi	1.294.142.789	170.264.583	-	1.464.407.372

*Consumer financing payables  
Lease liabilities  
Non-trade payables related parties*